

**STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS OBJEK WISATA PANTAI
PASIR JAMBAK PADANG**



QORIAH MESTA

**PROGRAM STUDI D4 MANAJEMEN PERHOTELAN
JURUSAN PARIWISATA
FAKULTAS PARIWISATA DAN PERHOTELAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2016**

STRATEGI PENGEMBANGAN FASILITAS OBJEK WISATA PANTAI PASIR JAMBAK PADANG

Qoriah Mesta¹, Silfeni², Hijriyantomi Suyuthie³
Program Studi D4 Manajemen Perhotelan
Jurusan Pariwisata dan Perhotelan
FPP Universitas Negeri Padang
email: qoriahmesta@rocketmail.com

Abstract

This research aims to describe the development strategy of the facilities attraction at Pasir Jambak Beach Padang using a SWOT analysis in terms of internal factors including: the strength of tourist facilities and the weakness of tourist facilities, while the external factors include: opportunities in developing tourist facilities and the threat in developing tourist facilities. This type of research is descriptive qualitative. Techniques of collecting data are using interviews, observation, and documentation. The results of this research stated that: 1). The strength of the attraction at Pasir Jambak beach is already available in part of infrastructure and facilities like electricity, water, telecommunication networks (mobile phone signal), stage entertainment, prayer rooms, and toilets, lodging, gazebo, and a parking lot. 2). The weakness is the lack of assistance from the government in developing an attraction, a lack of public awareness in the maintenance of tourist facilities, the condition of the entrance to the tourism site is still broken, there is no health infrastructure, no security posts and public transport to tourism site, and there are no restaurants, no souvenir shops and no game facilities. 3). Opportunity that Pasir Jambak beach had to complete the facilities are tourist area that is wide enough and there are still many vacant land, sea waves are well suited to water sports, and existing investors. 4). Threats in developing facilities attraction at Pasir Jambak Beach is there are no support from the surrounding sociality in the existence of tourist facilities, lack of human resources that are competent in managing tourist facilities.

The strategy for the development of facilities Pasir Jambak Beach attraction that can be done are: Expanding the sale network. The government may allocate funds for the procurement and maintenance of tourist facilities. Cooperating with the local music industry to bring entertainment. Repairing the road infrastructure. Government agencies embrace local communities through tourism awareness by education briefing.

Kata Kunci: Strategi, Pengembangan, Fasilitas Wisata, Analisis SWOT

¹Prodi D4 Manajemen Perhotelan untuk wisuda periode Maret 2016

²Dosen Jurusan Pariwisata dan Perhotelan FPP - UNP

A. Pendahuluan

Kota Padang sebagai ibukota Provinsi Sumatera Barat memiliki lokasi yang strategis dari kota-kota lain di Sumatera Barat. Secara geografis Kota Padang terletak di pesisir laut Sumatera dan berbatasan langsung dengan Samudera Hindia. Kota Padang memiliki garis pantai sepanjang 84km hal ini menjadi alasan Kota Padang kaya akan pantai-pantai yang indah dan menawan untuk ditawarkan kepada wisatawan. Di kota Padang wisatawan dapat mengunjungi objek wisata Pantai Padang, Pantai Air Manis dengan sejarah batu malinkundangnya dan juga Pantai Pasir Jambak. Pantai Pasir Jambak berada dalam wilayah Kecamatan Koto Tangah, memiliki hamparan pasir putih yang luas dan landai dengan pemandangan alam yang dihiasi pohon kelapa dan pohon pinus yang masih asri. Dalam pengembangan objek wisata, kelengkapan fasilitas wisata sangat berpengaruh karena fasilitas wisata merupakan elemen penting dalam memberikan pelayanan kepada wisatawan selama berada di objek wisata. Menurut Muljadi (2009: 13) “Komponen fasilitas wisata terdiri dari prasarana wisata dan sarana wisata”.

Tidak adanya atraksi wisata atau hiburan yang ditawarkan, belum adanya rumah makan atau café di objek wisata, masih kurangnya fasilitas umum, serta penginapan di objek wisata yang belum terkelola dengan baik. Selain itu, belum adanya toko yang menjual cendera mata, kurangnya fasilitas rekreasi, parkir kendaraan yang belum tertata dengan baik, belum adanya posko keamanan, dan seringkali terjadi pungutan liar, keadaan jalan yang

belum sepenuhnya diaspal, serta tidak adanya angkutan umum yang menuju lokasi objek wisata Pantai Pasir Jambak.

B. Metodologi Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan data kualitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode observasi, wawancara serta dokumentasi. Informan dari penelitian ini adalah 3 orang pengelola objek wisata Pantai Pasir Jambak, 4 orang masyarakat sekitar objek wisata, serta 5 orang wisatawan. Jenis data yang akan dipergunakan dalam penelitian ini adalah data primer dan data sekunder. Instrumen dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah reduksi data, *display data* atau penyajian data dan penarikan kesimpulan.

C. Hasil Penelitian Dan Pembahasan

1. Hasil Penelitian

a. Prasarana wisata

Prasarana wisata meliputi aksesibilitas atau jalan raya, listrik, air bersih, sistem telekomunikasi, prasarana kesehatan, prasarana keamanan, prasarana hiburan, toilet dan mushalla. Jalan menuju objek wisata Pantai Pasir Jambak masih kurang bagus, karena masih terdapat jalan yang berlubang dan jalan yang belum diaspal, serta belum ada penerangan jalan dan petunjuk arah. Sementara itu, di objek wisata Pantai Pasir Jambak sudah ada listrik, namun tidak semua fasilitas yang ada sudah memiliki penerangan. Objek wisata Pantai Pasir

Jambak sudah memiliki sumber air bersih, dan air bersih tersebut cukup melimpah serta mengalir dengan baik.

Sistem telekomunikasi di objek wisata Pantai Pasir Jambak tidak ada telepon umum. Namun, untuk *signal handphone* sudah bagus. Selain itu, di objek wisata Pantai Pasir Jambak belum ada prasarana kesehatan baik itu puskesmas, poliklinik, maupun apotik. Keamanan di objek wisata Pantai Pasir jambak belum aman hal ini terlihat dari tidak adanya petugas keamanan yang berjaga di objek wisata sehingga situasi di objek wisata tidak terpantau dengan baik dan masih ada premanisme yang mengganggu kenyamanan pengunjung.

Objek wisata Pantai Pasir Jambak memiliki panggung hiburan namun tidak ada hiburan yang ditampilkan untuk menghibur pengunjung. Namun, untuk prasarana ibadah objek wisata Pantai Pasir Jambak sudah memiliki satu buah mushalla. Selain itu, juga sudah tersedia toilet atau kamar mandi namun, sebagian besar toilet tersebut kondisinya sudah tidak bagus, tidak memiliki penerangan, dan kotor.

b. Sarana wisata

Sarana wisata terdiri dari *travel agent*, transportasi, tempat penginapan, rumah makan atau restoran, tempat penjual cinderamata, fasilitas gazebo, fasilitas permainan dan fasilitas parkir. Di objek wisata Pantai Pasir Jambak sudah ada *travel agent* yang membawa wisatawan ke objek wisata meskipun tidak sering dan hanya di waktu-waktu tertentu. Namun, untuk menuju objek wisata Pantai pasir

Jambak menggunakan kendaraan pribadi atau sewa, karena tidak ada transportasi umum yang langsung menuju objek wisata.

Sementara itu, di objek wisata Pantai Pasir jambak sudah ada penginapan. Namun, di objek wisata belum ada rumah makan atau restoran, yang ada hanya warung jajanan yang menjual makanan dan minuman ringan, serta menjual kelapa muda. Selain itu, juga belum ada toko souvenir atau cinderamata. Untuk fasilitas rekreasi seperti gazebo sudah tersedia. Namun, untuk fasilitas permainan belum ada. Sementara itu, fasilitas parkir di objek wisata Pantai Pasir Jambak belum memiliki juru parkir untuk mengatur kendaraan wisatawan.

2. Pembahasan

Hasil penelitian ini menemukan strategi pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak Padang. Maryam (2011: 44) mengatakan “ada dua faktor yang perlu diperhatikan dalam menentukan strategi: a. Faktor internal meliputi kekuatan dan kelemahan dari fasilitas objek wisata. b. Faktor eksternal meliputi peluang dan ancaman dalam mengembangkan fasilitas objek wisata”.

- a. Kekuatan dari fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak antara lain:
 - (1) Sudah ada aliran listrik.
 - (2) sudah ada air bersih yang melimpah dan mengalir dengan baik.
 - (3) Sistem telekomunikasi yang baik.
 - (4) sudah memiliki panggung hiburan.
 - (5) Sudah ada mushalla.
 - (6) Sudah memiliki toilet/WC umum.
 - (7) Sudah ada penginapan di sekitar objek wisata.
 - (8) Sudah ada gazebo.
 - (9) Sudah ada tempat parkir.

- b. Kelemahan dari fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak adalah: (1) Kurangnya bantuan dari pemerintah daerah dalam mengembangkan fasilitas objek wisata. (2) Kondisi jalan menuju objek wisata yang kurang baik seperti masih ada jalan yang berlobang dan belum diaspal. (3) Belum ada prasarana kesehatan yang terdapat di sekitar objek wisata. (4) Belum ada posko keamanan. (5) tidak ada transportasi umum menuju objek wisata. (6) Belum ada industri *catering* seperti rumah makan, café atau restoran yang menyediakan berbagai jenis makanan tradisional. (7) Belum adanya toko penjual souvenir atau cinderamata di sekitar objek wisata. (8) Belum ada fasilitas permainan di objek wisata.
- c. Peluang dalam mengembangkan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak adalah: (1) Adanya organisasi masyarakat setempat yang diberi wewenang oleh Dinas Pariwisata untuk mengembangkan fasilitas objek wisata. (2) Meningkatnya kunjungan wisatawan dalam jumlah besar setiap tahun. (3) Kawasan wisata yang cukup luas dan masih banyak lahan yang kosong dapat membangun berbagai fasilitas wisata. (4) Gelombang air laut yang baik cocok untuk kegiatan olahraga air. (5) Sudah adanya investor.
- d. Ancaman dalam mengembangkan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak Padang adalah: (1) Kurangnya sumber daya manusia yang kompeten dalam mengelola fasilitas objek wisata. (2) Keberadaan

sebagian fasilitas wisata masih bertentangan dengan budaya masyarakat setempat.

e. Strategi dalam mengembangkan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak adalah:

- 1) Kepada pemerintah dan pengelola untuk dapat melakukan:
 - a) Pengadaan sistem penerangan jalan di objek wisata dengan cara mengajukan permohonan resmi ke pemerintah daerah oleh pengelola karena yang bertanggung jawab atas pengadaan penerangan jalan adalah pemerintah daerah.
 - b) Membangun fasilitas wisata melalui kerjasama antara Dinas Pariwisata, organisasi masyarakat setempat (BPKW), dengan pihak swasta/investor untuk membangun fasilitas yang belum ada seperti fasilitas rumah makan, toko souvenir, fasilitas permainan dan fasilitas lainnya.
 - c) Pemerintah Kota Padang dapat mengalokasikan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas olah raga air dan permainan seperti peralatan *diving*, *swimming*, *speedboat*, dan *bananaboat*.
 - d) Pemerintah daerah melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk membangun prasarana kesehatan di sekitar objek wisata Pantai Pasir Jambak seperti membangun klinik kesehatan atau puskesmas.

- e) Lembaga pemerintah merangkul masyarakat setempat melalui edukasi sadar wisata
- 2) Kepada pengelola dapat melakukan:
- a) Pengelola bekerja sama dengan masyarakat setempat dalam memanfaatkan lahan kosong yang ada di sekitar pantai untuk menambah area parkir.
 - b) Pengelola dan organisasi masyarakat dapat melakukan kerjasama dengan pihak industri musik lokal untuk menghadirkan hiburan di objek wisata.
 - c) Pengelola membuat agenda kegiatan pemeliharaan fasilitas wisata agar fasilitas wisata dapat terpelihara secara rutin.
 - d) Memperbaiki infrastruktur jalan, melalui pengajuan surat permohonan dari pengelola dalam hal ini Dinas Pariwisata kepada Dinas PU untuk melakukan perbaikan terhadap jalan yang masih rusak dan belum diaspal.
 - e) Pengelola melakukan peningkatan kualitas pelayanan fasilitas penginapan dengan memperbaiki disain interior dan eksterior penginapan tersebut.
 - f) Pengelola melakukan kerjasama dengan masyarakat untuk membentuk juru parkir yang dapat mengarahkan, mengatur dan menjaga keamanan dari kendaraan wisatawan.
 - g) Pengelola membangun posko keamanan di sekitar pantai.

D. Kesimpulan dan Saran

1. Kesimpulan

Secara keseluruhan dapat diambil kesimpulan mengenai strategi pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak Padang dengan menentukan faktor internal fasilitas objek wisata meliputi kekuatan dan kelemahan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak, serta menentukan faktor eksternal fasilitas objek wisata yang meliputi peluang dan ancaman dalam mengembangkan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak. kemudian merumuskan strategi yang tepat untuk pengembangan fasilitas objek wisata Pantai Pasir Jambak Padang.

2. Saran

Kepada pemerintah dan pengelola untuk dapat melakukan pengadaan sistem penerangan jalan di objek wisata dengan cara mengajukan permohonan resmi ke pemerintah daerah oleh pengelola karena yang bertanggung jawab atas pengadaan penerangan jalan adalah pemerintah daerah. Membangun fasilitas wisata melalui kerjasama antara Dinas Pariwisata, organisasi masyarakat setempat (BPKW), dengan pihak swasta/investor untuk membangun fasilitas yang belum ada seperti fasilitas rumah makan, toko souvenir, fasilitas permainan dan fasilitas lainnya. Pemerintah Kota Padang dapat mengalokasikan dana untuk pengadaan dan pemeliharaan fasilitas olah raga air dan permainan seperti peralatan *diving*, *swimming*, *speedboat*, dan *bananaboat*. Pemerintah daerah melakukan kerjasama dengan Dinas Kesehatan untuk membangun

prasarana kesehatan di sekitar objek wisata Pantai Pasir Jambak seperti membangun klinik kesehatan atau puskesmas. Lembaga pemerintah merangkul masyarakat setempat melalui edukasi sadar wisata

Bagi masyarakat sekitar objek wisata Pantai Pasir Jambak agar lebih mencintai kawasan wisata dengan cara menjaga kebersihan di objek wisata, memelihara fasilitas wisata, dan lebih produktif lagi sehingga dapat membantu dalam mengembangkan fasilitas wisata seperti berani untuk membuka usaha rumah makan dan toko souvenir di objek wisata Pantai pasir Jambak. Bagi wisatawan untuk dapat menjaga kebersihan dan ketertiban selama berada di objek wisata dan tidak merusak fasilitas yang ada di objek wisata. Bagi mahasiswa jurusan pariwisata terutama mahasiswa program studi D4 Manajemen Perhotelan untuk dapat mempraktekkan ilmunya yang telah dipelajari pada saat perkuliahan seperti Pengantar Pariwisata, Teknik Supervisi dan Manajemen Pemasaran dengan memberikan ide/masukan kepada pengelola tentang bagaimana cara pengelolaan, pemasaran yang sebaiknya, serta menentukan strategi yang tepat untuk mengembangkan objek wisata yang lain. Bagi peneliti selanjutnya untuk dapat meneliti kepuasan wisatawan, keputusan berkunjung, promosi objek wisata, strategi pemasaran objek wisata dan strategi pengelolaan fasilitas objek wisa.

Catatan: artikel ini disusun berdasarkan skripsi penulis dengan pembimbing 1 Dra. Silfeni, M.Pd, dan dosen pembimbing II Hijriyantomi Suyuthie, SIP, MM

Daftar Pustaka

Arikunto, Suharsimi. (2007). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.

Buku Panduan Penulisan Tugas Akhir atau Skripsi Universitas Negeri Padang. (2011). Departemen Pendidikan Nasional Universitas Negeri Padang

Maryam, Silvia (2011). *Pendekatan SWOT Dalam Pengembangan Objek Wisata Kampoeng Jawa Kabupaten Kendal*. Semarang: Jurnal Universitas Diponegoro.

Muljadi A.J. (2009). *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.